

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR BAGI SISWA KELAS II  
SEKOLAH DASAR NEGERI 44 SUNGAI LAREH  
KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh  
**SHYNTIA AMELIA**  
**NIM 93632**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Dengan  
Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas II Sekolah  
Dasar Negeri 44 Sungai Lareh Kecamatan koto Tengah  
Kota Padang

**Nama** : Shyntia Amelia

**NIM** : 93632

**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	: Dra. Hj. Wasnilimzar, M.Pd	(.....)
<b>Sekretaris</b>	: Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd	(.....)
<b>Anggota</b>	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd	(.....)
<b>Anggota</b>	: Dra. Asmaniar Bahar	(.....)
<b>Anggota</b>	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	(.....)

## ABSTRAK

**Shyntia Amelia** (93632), Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 44 sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil wawancara terhadap guru di Sekolah Dasar Negeri 44 sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah, pembelajaran Keterampilan Menulis Permulaan selama ini masih bersifat konvensional karena guru kurang menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran. Akibatnya minat dan hasil belajar siswa menurun. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan rancangan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran Keterampilan Menulis Permulaan dengan media animasi pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 44 sungai Lareh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*). Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Yang menjadi subyek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa dan guru Kelas II Sekolah Dasar Negeri 44 sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes (tes awal dan tes akhir tindakan), catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi berupa foto.

Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 65%, sedangkan tes pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa menjadi 79%. Hasil pengamatan terlihat dari pra penulisan yang terdiri dari memilih gambar yang menarik, mengamati gambar dengan seksama, menceritakan isi cerita dari gambar dengan bahasa sendiri. Kalau pada penulisan meliputi menuliskan isi cerita pada gambar dengan tulisan tegak bersambung. Sedangkan pada pasca penulisan terdiri dari menyalin kembali tulisan yang diperbaikinya dan membacakan hasil tulisannya ke depan kelas. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Media dapat meningkatkan hasil belajar Keterampilan Menulis Permulaan siswa.

## **KATA PENGANTAR**

Tiada kata yang paling tepat dan yang paling mulia selain dari ucapan puji syukur yang tidak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 44 sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Selain itu, hendaknya skripsi ini dapat memberikan wawasan kepada semua orang yang membacanya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak dibantu oleh beberapa pihak baik dari moril maupun materil, bimbingan, petunjuk serta sumbang saran, terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku Ketua dan Wakil Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNP.
2. Ibu Dra. Wasnilimzar, M.Pd dan Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, Ibu Dra. Asmaniar Bahar dan Ibu Dra. Rifda Eliasni, M.Pd selaku penguji I, penguji II dan penguji III yang

telah membantu sekaligus membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Yang teristimewa ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Bapak dan Ibu, Kakak, Adikku dan kepada Yunedi Putra yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, semangat dan doa' yang tulus kepada peneliti dalam menuntut ilmu.
5. Kepala sekolah dan Majelis Guru di Sekolah Dasar Negeri 44 Sungai Lareh yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikiran selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Transfer S1 Jurusan PGSD Padang 2009, terimakasih atas bantuan dan kebersamaanya selama ini.

Semoga segala jerih payah yang telah diberikan mendapatkan pahala sebagai balasan dari Allah SWT, Amin Ya Rabbil'alamin.

Akhirnya Kepada Allah SWT jugalah semua penulis serahkan, semoga rahmat dan kasih sayang-Nya dilimpahkan kepada kita semua. Amin...

Padang, Januari 2012  
Hormat Saya

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

### ABSTRAK

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

### DAFTAR BAGAN

### DAFTAR LAMPIRAN

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori.....	8
1. Menulis .....	8
2. Media Pembelajaran .....	17
3. Media Gambar .....	22
4. Pembelajaran Keterampilan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar .....	26
5. Penilaian Keterampilan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar .....	27
B. Kerangka Teori.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi .....	32
1. Lokasi Penelitian .....	32
2. Subjek Penelitian .....	32
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	32
B. Rancangan Penelitian .....	33
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
2. Alur Penelitian .....	33
3. Prosedur Penelitian.....	35
C. Data dan Sumber Data.....	38
1. Data Penelitian.....	38
2. Sumber Data .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	40
E. Analisis Data .....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	44
1. Siklus I.....	44
a. Tahap Perencanaan .....	45
b. Tahap Pelaksanaan .....	48
c. Tahap Pengamatan.....	56
d. Refleksi .....	68
2. Siklus II .....	69
a. Tahap Perencanaan .....	70

b. Tahap Pelaksanaan .....	72
c. Tahap Pengamatan.....	77
b. Refleksi .....	82
B. Pembahasan .....	83
1. Pembahasan Siklus I.....	84
a. Bentuk Perencanaan Siklus I.....	84
b. Pelaksanaan Siklus I.....	85
c. Penilaian Pada Siklus I.....	87
2. Pembahasan Siklus II .....	89
a. Bentuk Perencanaan Siklus I.....	89
b. Pelaksanaan Siklus I.....	89
c. Penilaian Pada Siklus I.....	91

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran .....	93

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

Halaman

### Gambar

1. Kerangka Konseptual ..... 31
2. Alur Penelitian ..... 34

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

### Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I..... 97
2. Lembaran Penilaian Siklus I Pertemuan I..... 102
3. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I  
Pertemuan I ..... 103
4. Rambu-rambu Analisis Karakteristik Peningkatan Keterampilan  
Menulis dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa  
Kelas II SD No 44 Sungai Lareh Kota Padang Dari Aspek Guru  
Siklus I Pertemuan I ..... 106
5. Rambu-rambu Analisis Karakteristik Peningkatan Keterampilan  
Menulis dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa  
Kelas II SD No 44 Sungai Lareh Kota Padang Dari Aspek Siswa  
Siklus I Pertemuan I ..... 110
6. Lembaran Penilaian Pra Penulisan Siklus I Pertemuan I..... 115
7. Lembaran Penilaian Penulisan Siklus I Pertemuan I ..... 117
8. Lembaran Penilaian Pasca Penulisan Siklus I Pertemuan I ..... 119
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II ..... 121
10. Lembaran Penilaian Siklus I Pertemuan II ..... 126
11. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I  
Pertemuan II ..... 127
12. Rambu-rambu Analisis Karakteristik Peningkatan Keterampilan

Menulis dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas II SD No 44 Sungai Lareh Kota Padang Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	130
13. Rambu-rambu Analisis Karakteristik Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas II SD No 44 Sungai Lareh Kota Padang Dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	134
14. Lembaran Penilaian Pra Penulisan Siklus I Pertemuan II.....	139
15. Lembaran Penilaian Penulisan Siklus I Pertemuan II.....	141
16. Lembaran Penilaian Pasca Penulisan Siklus I Pertemuan II.....	143
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	115
18. Lembaran Penilaian Siklus II.....	151
19. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	152
20. Rambu-rambu Analisis Karakteristik Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas II SD No 44 Sungai Lareh Kota Padang Dari Aspek Guru SIKLUS II .....	155
21. Rambu-rambu Analisis Karakteristik Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas II SD No 44 Sungai Lareh Kota Padang Dari Aspek Siswa SIKLUS II .....	159
22. Lembaran Penilaian Pra Penulisan.....	163
23. Lembaran Penilaian Penulisan .....	165

24. Lembaran Penilaian Pasca Penulisan .....	167
25. Foto-Foto Penelitian.....	169

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan siswa untuk memiliki 4 kemampuan berbahasa yakni kemampuan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Keempat kemampuan berbahasa ini memiliki karakteristik khusus dan saling mendukung satu dengan yang lainnya.

Morsey (dalam buku Materi Pokok bahasa Indonesia 1984:122) mengemukakan “Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan kalimat, karena penulis harus terampil menggunakan grafologi, struktur bahasa dan memiliki pengetahuan bahasa yang memadai”. Beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu menulis karangan naratif dan non naratif dengan tulisan yang rapi dan jelas dengan menggunakan kosakata, kalimat, ejaan yang benar sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Seiring dengan itu, Slamet (2008:141) menyatakan bahwa “menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas”. Berdasarkan pengertian menulis yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya.

Melihat dari pengertian menulis jelaslah betapa pentingnya kegiatan menulis bagi kehidupan manusia. Menulis bukan sekedar menuliskan lambang-lambang grafik melainkan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas, sehingga pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca secara utuh.

Menurut Novi (2006:229) mengemukakan pentingnya keterampilan menulis ini karena menulis suatu proses di saat siswa menulis. Dengan demikian, pada saat yang sama mereka juga melakukan kegiatan berpikir dengan melibatkan skemata yang dimilikinya dengan menggunakan media gambar. Karena dengan menggunakan media gambar siswa mengolah dunia pengalaman dan pengetahuan serta menuangkannya lewat pendapatnya atau ide-ide sendiri sehingga menghasilkan suatu bentuk tulisan.

Pembelajaran menulis permulaan di Sekolah Dasar (SD) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dituntut siswa untuk latihan yang insentif atau bimbingan yang terarah dan harus dapat menulis dengan menggunakan tulisan huruf tegak bersambung dengan jelas. Tentulah akan merangsang kreativitas siswa dalam kemampuan menulis sehingga sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Keterampilan menulis permulaan sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus. Melalui menulis manusia dapat mengenali kemampuan potensi yang ada pada dirinya. Selain itu melalui keterampilan menulis mampu mencari

dan menyimak informasi serta mengorganisasikan ide secara sistematis sehingga bisa melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi lagi.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada kelas II di SDN 44 Sungai Lareh, dalam proses pembelajaran pengajar menemukan kendala-kendala yang terdapat pada siswa seperti berikut : 1) Sulit merangkai suku kata, kata atau kalimat, 2) sulit menyusun kalimat yang runtut, 3) sulit menuliskan kalimat dengan tulisan huruf tegak bersambung dengan jelas dalam memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titiknya, 4) sulit untuk mengeluarkan ide-ide serta pendapatnya dalam menulis berupa kalimat dengan tepat. Alasan lainnya yang ditemukan adalah sebagian besar siswa merasakan pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan, siswa belum dapat menulis dengan rapi dan jelas agar dapat dipahami oleh pembaca.

Permasalahan ini disebabkan karena guru tersebut mempunyai hambatan dalam pembelajaran keterampilan menulis permulaan yaitu 1) guru kurang menggunakan media khususnya media gambar sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan, 2) guru kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis permulaan, 3) guru kurang memahami langkah-langkah dalam menulis permulaan, 4) guru cenderung menugasi siswa membuat tulisan asal tulisan saja tanpa ada pembangkitan skemata atau keingintahuan siswa tentang apa yang akan dituliskannya.

Berdasarkan kondisi di atas, permasalahan yang terjadi pada keterampilan menulis permulaan disebabkan tidak menggunakan langkah-

langkah menulis permulaan yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang tepat. Dengan menggunakan langkah-langkah menulis permulaan, siswa dapat menulis tulisannya dengan rapi dan jelas agar dipahami oleh pembaca. Hal ini seiring dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suparno (2002 : 1.15) bahwa “langkah-langkah menulis permulaan adalah 1) pra penulisan (persiapan dan pemodelan), 2) penulisan (pengembangan isi dari kalimat), 3) pasca penulisan (pempurnaan tulisan)”.

Strategi belajar yang dapat mengaktifkan siswa disesuaikan dengan langkah-langkah menulis permulaan dengan menggunakan media gambar. Menurut Depdiknas (2001:12) “Media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran, agar pengalaman siswa menjadi luas dan tak mudah dilupakan dan bisa menumbuhkan inspirasi dan motivasi siswa dalam kegiatan menulis”. Demikian juga, dengan melihat media gambar tentang lingkungan sekitar, siswa dapat menjelaskan cerita dari gambar yang dilihatnya dan dapat menuliskannya. Oleh karena itu, menarik minat siswa agar mau menulis maka kita dapat menggunakan media gambar dalam kegiatan keterampilan menulis.

Pembuatan media gambar untuk pembelajaran Sekolah Dasar pada kelas rendah diutamakan kepada pengenalan huruf melalui kata-kata, memperhatikan penggunaan huruf kapital, dan kalimat fungsional. Karena dalam keterampilan menulis biasanya dilengkapi pula dengan ilustrasi gambar yang sesuai dengan isi cerita atau kalimat yang harus ditulis oleh

siswa. Karena kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan suatu pikiran yang utuh. Pembelajaran ini dilakukan dengan adanya proses membaca yang berulang-ulang. Kemudian, menuliskan kembali kalimat demi kalimat pada buku catatan masing-masing.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran menulis melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 44 sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas masalah yang dikemukakan penelitian ini secara umum adalah “ Bagaimana peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas II SD Negeri 44 sungai Lareh kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.

Rumusan Masalah di atas dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan pembelajaran keterampilan menulis permulaan pada tahap pra penulisan dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas II SDN 44 Sungai Lareh Padang?
2. Bagaimana peningkatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis permulaan pada tahap penulisan dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas II SDN 44 Sungai Lareh Padang?

3. Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis permulaan pada tahap pasca penulisan dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas II SDN Sungai Lareh Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari peneliti ini secara umum adalah mendeskripsikan Peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas II SD 44 Sungai Lareh, Sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan :

1. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis permulaan pada tahap pra penulisan dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas II SDN 44 Sungai Lareh Padang.
2. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis permulaan pada tahap penulisan dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas II SDN 44 Sungai Lareh Padang.
3. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis permulaan pada tahap pasca penulisan dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas II SDN 44 Sungai Lareh Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi penulis dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkan dengan penerapan teori pembelajaran yang lain dan menerapkannya di SD.

2. Bagi teman sejawat sesama pengajar diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas terutama dalam keterampilan menulis dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik dalam pelajaran bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan dengan baik dan benar dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa SD dalam keterampilan menulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Menulis**

###### **a. Pengertian Menulis**

Menulis sebagai salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung, tidak melalui tatap muka antara penulis dan pembaca, dan agar tulisan tersebut harus benar- benar dipahami baik penulis ataupun pembacanya.

Tarigan (1986:21) mengemukakan “Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu”.

Menurut Muchlisoh (1992:240) “pengertian menulis adalah kegiatan atau aktivitas dari seseorang penulis untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan lambang grafik yang dapat dipahami oleh penulis dan pembaca”. Sedangkan menurut Sabarti (1996:3) “menulis merupakan salah satu kemampuan bahasa yang di gunakan untuk berkomunikasi tidak langsung”.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan atau aktivitas dari seseorang

penulis untuk menyampaikan kemampuan bahasa secara tidak langsung kepada orang lain atau pembaca.

**b. Jenis – jenis Menulis**

Pembelajaran menulis sangat penting diajarkan pada siswa SD terutama pada kelas rendah. Menurut Muchlisoh (1992:243) Adapun jenis-jenis menulis yang harus diajarkan di sekolah dasar adalah sebagai berikut :

1) menulis permulaan (huruf kecil), 2) menulis permulaan (huruf besar pada awal kalimat), 3) menulis ejaan, 4) menulis prosa, 5) menulis surat, 6) menulis formulir, 7) menulis paragraf, 8) menulis judul karangan dan kerangka karangan, 9) menulis karangan puisi, 10) menulis laporan, 11) menulis telegram, 12) menulis teks pidato, 13) menulis karangan drama.

Jenis-jenis menulis yang dikemukakan oleh Muchlisoh akan dijabarkan dalam penjelasan berikut :

- 1) Menulis permulaan (huruf kecil) akan dilakukan melalui proses: (1) mendengarkan, (2) bercakap-cakap, (3) membaca, (4) menulis kerangka, (5) menulis naskah judul, dan (6) memajangkan.
- 2) Menulis permulaan (huruf besar pada awal kalimat) ini para siswa ditugaskan untuk membaca berulang-ulang bacaan tersebut. Kemudian, menuliskan kembali kalimat demi kalimat pada buku catatan masing- masing.
- 3) Menulis ejaan ialah menulis sesuai dengan ketentuan yang harus dilaksanakan dalam menuliskan kata-kata dengan huruf.

- 4) Menulis prosa adalah karangan secara bebas menuliskan apa yang ada di dalam pikirannya, tanpa ada terikat oleh aturan tertentu.
- 5) Menulis surat merupakan sehelai kertas atau lebih yang didalamnya dituliskan (baik tulisan tangan dan diketik) suatu berita, pertanyaan, atau bahkan laporan dengan susunan kalimat dan bahasa yang baik untuk disampaikan kepada orang lain.
- 6) Menulis formulir adalah lembaran kertas atau lembaran surat yang harus diisi sesuai dengan petunjuk atau tujuan serta isi formulir tersebut.
- 7) Menulis paragraf ini merupakan bagian dari wacana baik dari suatu pasal atau bab pada sebuah buku.
- 8) Menulis judul karangan dan kerangka karangan harus ditentukan pada topik atau pokok pembicaraan, tujuan yang akan dicapai melalui topik tadi.
- 9) Menulis karangan puisi menurut hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak dan kadang-kadang kata kiasan.
- 10) Menulis laporan ini si pelapor harus mampu mendorong penerima laporan untuk menerima dan membaca isi laporan tersebut.
- 11) Menulis telegram ialah berita yang dikirimkan melalui pesawat telegraf karena sifatnya sangat penting dan segera.
- 12) Menulis teks pidato menuntut adanya teks dan ada pula yang tidak.

13) Menulis karangan drama terletak pada kemampuan pemain dalam mewujudkan hasil penafsirannya atas tokoh yang diperankannya.

### c. Tujuan Menulis

Seseorang memiliki tujuan untuk menulis. Menurut Elita (2005: 3) mengemukakan ada beberapa tujuan pembelajaran keterampilan menulis yang dijabarkan sebagai berikut :

1) Menginformasikan segala sesuatu, baik yang fakta, data maupun peristiwa agar para pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat terjadi di muka bumi ini, 2) Membujuk, melalui tulisan mengharapkan kepada pembaca untuk dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakannya, 3) Mendidik, melalui membaca tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan meningkatkan sehingga menentukan perilaku seseorang, 4) Menghibur, ada sebagian jenis tulisan yang berfungsi menghibur sehingga dapat melepaskan ketegangan pikiran atau perasaan.

Hugo dalam Hipple (1973 : 309-311) mengemukakan tujuan menulis sebagai berikut :

1) *Assignment purpose (tujuan penugasan)*, Penulis tidak memiliki tujuan, untuk apa dia menulis. Penulis hanya menulis, tanpa mengetahui tujuannya. Dia menulis karena mendapat tugas, bukan atas kemauan sendiri., 2) *Altruistic purpose (tujuan altruistic)*, Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu, 3) *Persuasive purpose (tujuan persuasi)*, Penulis bertujuan mempengaruhi pembaca, agar para pembaca yakin akan kebenaran gagasan atau ide yang dituangkan atau diutarakan oleh penulis, 4) *Informational purpose (tujuan informasional atau tujuan penerangan)*, Penulis menuangkan ide/gagasan dengan tujuan memberi informasi atau keterangan kepada pembaca, 5) *Self expressive purpose (tujuan pernyataan diri)*, Penulis berusaha untuk memperkenalkan atau menyatakan dirinya sendiri kepada para pembaca, 6) *Creative*

*purpose (tujuan kreatif*, Penulis bertujuan agar para pembaca, dapat memiliki nilai-nilai artistik atau nilai-nilai kesenian dengan membaca tulisan si penulis, 7) *Problem solving purpose (tujuan pemecahan masalah)*, Penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Dengan tulisannya, penulis berusaha memberi kejelasan kepada para pembaca tentang bagaimana cara memecahkan masalah.

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan menulis adalah:

- 1) Untuk menginformasikan fakta maupun peristiwa agar pembaca memperoleh pengetahuan atau pemahaman baru.
- 2) Untuk membujuk atau memengaruhi pembaca, agar yakin dengan ide atau gagasan yang dituangkan penulis.
- 3) Untuk menghibur pembaca melalui tulisan yang berbentuk narasi.
- 4) Untuk memberikan pendidikan, dengan membaca seseorang dapat memberi pendidikan dari tulisan yang dibacanya.
- 5) Sebagai tempat menuangkan ide atau gagasan.
- 6) Sebagai tugas yang diberikan.

#### **d. Manfaat menulis**

Menulis memiliki beberapa manfaat. Menurut Anneahira

(2010 : 3) manfaat menulis adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menghilangkan stress. Dengan menulis kita bisa mencurahkan perasaan sehingga tekan betin yang kita rasakan berkurang demi sedikit sejalan dengan tulisan. 2) Alat untuk menyimpan memori. Karena kapasitas ingatan kita berbeda, maka dengan menuliskannya, kita bisa menyimpan memori lebih lama. 3) Membantu memecahkan masalah. Ketika kita ingin memecahkan suatu permasalahan, maka kita bisa membuat daftar dengan menuliskan hal-hal apa saja yang menyebabkan masalah itu terjadi dan hal-hal apa saja yang bisa membantu untuk memecahkan masalah tersebut. 4) Melatih berfikir tertib dan teratur. Ketika kita membuat tulisan khususnya tulisan ilmiah atau untuk dipublikasikan, maka kita

dituntut untuk membuat tulisan yang sistematis sehingga pembaca bisa mengerti apa yang sebenarnya ingin kita sampaikan. 5) Sumber penghasilan. Orang pasti selalu membutuhkan bacaan baik bacaan fiksi (cerpen, novel, puisi, dan lain-lain) maupun non fiksi (berita, ilmu pengetahuan, dan lain-lain). Baik bertujuan untuk menambahkan ilmu pengetahuan atau hanya sekedar hiburan saja.

Sedangkan menurut Israh (2008: 102 – 103) manfaat menulis diantaranya, yaitu:

1) mengetahui kemampuan dan potensi diri serta pengetahuan tentang topik yang dipilih, 2) dengan mengembangkan berbagai gagasan penulis terpaksa bernalar, menghubungkan serta membandingkan fakta yang mungkin tidak pernah kita lihat kalau tidak menulis, 3) melalui tulisan dapat menjadi peninjau dan penilaian gagasan secara tersurat, 4) dengan menulis kita aktif dalam berpikir sehingga dapat menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, atau sekedar penyadap informasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kemampuan dan potensi diri.
- 2) Untuk membantu menghilangkan stress.
- 3) Sebagai alat untuk menyipkan ingatan.
- 4) Untuk melatih kemampuan berpikir.
- 5) Sebagai alat bantu untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi

#### **e. Langkah-langkah Menulis**

Dalam kegiatan menulis direncanakan proses atau tahap menulis yang baik. Menurut Suparno (2002:1.15) langkah-langkah menulis permulaan yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1) Tahap prapenulisan. Tahap ini merupakan mengamati gambar yang dipajangkan, menceritakan isi dari gambar berupa kalimat sendiri atau pendapatnya 2) Tahap penulisan. Pada tahap ini menuliskan cerita dari gambar yang didiktekan guru menggunakan huruf tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) dan tanda titik, membaca kembali tulisan yang dibuatnya tadi 3) Tahap pascapenulisan. Pada tahap ini merupakan memperbaiki tulisan dalam pemakaian huruf kapital dan tanda titik dengan benar, menyalin kembali tulisan yang diperbaiki dan membacakan tulisan yang dibuatnya tersebut ke depan kelas secara bergantian.

Sedangkan menurut Tompkins (dalam Khaeruddin, 2007: 7-8) langkah-langkah menulis disajikan dalam lima tahap, yaitu “1) Pramenulis, b) membaca, c) menulis, d) menyunting, e) berbagi (*sharing*). Dihalaman yang sama dia juga mengatakan bahwa “langkah-langkah menulis ini tidak bersifat putaran berulang-ulang, misalnya setelah selesai menyunting tulisan, penulis mungkin ingin meninjau kembali segala sesuatunya dengan karangan tulisan atau draf awal.” Dengan demikian tergambar secara menyeluruh proses menulis dari awal sampai akhir, sehingga yang dihasilkan tersusun baik.

Sedangkan menurut Atar (1990: 11-12), langkah-langkah menulis adalah: “1) pemilihan dan penetapan topik, 2) pengumpulan informasi, 3) penetapan tujuan, 4) perancangan tulisan, 5) penulisan, 6) penyuntingan atau revisi dan 7) Penulisan naska jadi.”

Jadi langkah-langkah kegiatan menulis terdiri dari tahap: tahap prapenulisan (persiapan dan pemodelan), tahap penulisan (pengembangan isi dari kalimat) dan tahap pasca penulisan (penyempurnaan tulisan).

## f. Menulis Permulaan

Menulis Permulaan huruf kapital pada awal kalimat adalah siswa ditugaskan untuk menulis kembali kalimat demi kalimat pada buku catatan masing-masing, menceritakan kembali isi bacaan tersebut dengan secara tertulis karena dalam menulis permulaan lebih diutamakan pengelolaan penulisan huruf dan kedudukan fungsinya di dalam kata dan kalimat, sehingga tulisan para siswa memenuhi harapan.

Menurut Isa (2008: 147-148) ada 5 tahap atau langkah-langkah menulis permulaan, yaitu: “1) Pramenulis (*prewriting*), 2) penyusunan buram (*drafting*), 3) penyempurnaan (*revisi*), 4) penyuntingan (*editing*), 5) publikasi. Berikut adalah penjelasan dari langkah-langkah menulis Permulaan di atas:

### 1) Pramenulis

Pramenulis merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum menulis.

Adapun kegiatan yang harus dilakukan adalah:

- a) Memilih topik
- b) Mengumpulkan dan menyusun gagasan
- c) Menentukan pembaca
- d) Menentukan tujuan penulisan
- e) Memilih bentuk tulisan dengan mempertimbangkan pembaca dan tujuan penulisan

## 2) Penyusunan buram

Pada tahap ini semua yang telah dipersiapkan akan disusun sehingga menulis menjadi lebih baik. Kegiatan pada tahap ini adalah:

- a) Menulis buram
- b) Menulis pesan dengan pertimbangan perhatian pembaca
- c) Menuliskan pesan dengan aspek isi dari pada aspek kebahasaan

## 3) Penyempurnaan

Penyempurnaan bertujuan untuk menjadikan tulisan yang telah ditulis menjadi lebih baik. Adapun tahapan yang dilakukan adalah:

- a) Menyampaikan hasil penulisan untuk ditanggapi oleh pihak lain
- b) Memberikan pelaksanaan pembahasan (diskusi) hasil tulisan
- c) Melakukan penyempurnaan pada hasil penulisan
- d) Melaksanakan pembahasan yang penting sehingga tulisan hasil penyempurnaan menjadi tulisan akhir

## 4) Penyuntingan

Penyuntingan dilakukan untuk memperbaiki tulisan-tulisan yang kurang tepat. Kejadiannya yaitu:

- a) Membaca ulang hasil tulisan yang telah disempurnakan
- b) Membantu pihak lain untuk membacanya
- c) Memperbaiki kesalahan dan penulisan yang bersifat mekanik, misalnya aspek kebahasaan

## 5) Publikasi

Kegiatan publikasi dilakukan agar hasil tulisan dibaca oleh orang lain. Kegiatan yang bisa dilakukan adalah:

- a) Mempublikasiakn hasil tulisan sesuai dengan bentuk tulisan yang diharapkan
- b) Menyampaikan hasil penulisan kepada orang lain yang telah ditetapkan di awal.

Dalam menulis permulaan dengan menggunakan media gambar terdapat langkah-langkah dalam proses pembelajaran adalah (tahap pra penulisan) 1) Mengamati gambar “Cerita Pengalaman Diri Sendiri” yang dipajangkan guru, 2) Menyebutkan benda-benda yng terdapat pada gambar, 3) Menceritakan isi dari gambar berupa kalimat. (penulisan) 1) Menuliskan cerita dari gambar dengan tulisan huruf tegak bersambung, 2) Memperbaiki kalimat dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) dan tanda titik. (pasca penulisan) 1) Menyalin kembali tulisan yang diperbaikinya, 2) Membacakan hasil tulisannya ke depan kelas.

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media

Media pendidikan sebagi salah satu sumber belajar yang ikut membantu guru memperkaya wawasan siswa. Bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sebagai ilmu pengetahuan bagi siswa.

Menurut Rossi dan Breidle (dalam Wina, 2006:163) “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Media pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan, karena dengan menggunakan media membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam menggunakan media guru harus bisa menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

Menurut Asep Herry, dkk (2008:11) media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.

Sedangkan menurut Asosiasi pendidikan nasional (dalam Arief, 2007:7) media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual dan peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan dibaca.

Dari pendapat di atas dapat peneliti simpulkan, bahwa media adalah salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran dan majalah dan membantu guru dalam kegiatan pembelajaran.

## b. Jenis-jenis media

Media mempunyai bermacam-macam jenis, setiap jenis, setiap jenis mempunyai karakteristik yang berbeda namun mempunyai fungsi yang sama. Jenis-jenis media yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Anderson (dalam Depdiknas, 2006) mengelompokkan media pembelajaran menjadi 10 golongan sebagai berikut :

1) “Audio : kaset audio, siaran radio, CD, telepon; 2) Cetak : buku pembelajaran, modul, brosur, leaflet, model; 3) Audio-cetak : kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis; 4) Proyeksi visual diam : Overhead Transparansi (OHT), film bingkai (slide); 5) Visual gerak : film bisu; 6) Proyeksi audio visual diam : film bingkai (slide bersuara); 7) Audio visual gerak : film gerak bersuara, video / VCD, televisi; 8) Obyek fisik : benda nyata dan model; 9) Manusia dan lingkungan : guru, pustakawan, laboran; 10) Komputer : CAI (pembelajaran berbantuan komputer), CBI (pembelajaran berbasis komputer)”

Sementara itu, dari sekian banyak jenis media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, Henich, dkk. (dalam Depdiknas, 2003) membuat klasifikasi media yang lebih sederhana sebagai berikut “1) Media yang tidak diproyeksikan, 2) Media yang diproyeksikan, 3) Media audio, 4) Media video, 5) Media berbasis komputer, dan 6) Multi media kit “

Sedangkan menurut Wina (2006:172), antara lain :

1) media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara, 2) media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara, yang termasuk ke dalam mediaini adalah film, slide, foto, transparan, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahn yang

dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya, 3) media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur gambar yang dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan, jenis-jenis media yang biasa digunakan dalam proses pengajaran seperti media audio, media visual, media audiovisual, yang dapat digunakan pada setiap pembelajaran. Hal ini tergantung pada materi yang diajarkan oleh guru, apakah media tersebut cocok atau tidak digunakan dalam pembelajaran tersebut.

### **c. Manfaat Media**

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Kemp dan Dayton (dalam Depdiknas, 2006) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan,
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik,
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif,
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga,
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa,
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja,
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar,
- 8) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan di atas, masih terdapat beberapa manfaat praktis. Manfaat praktis media pembelajaran (Depdikbud 2006: 97- 98) tersebut adalah :

1) Media dapat membuat materi pembelajaran yang abstrak menjadi lebih kongkrit, 2) Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu, 3) Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indra manusia, 4) Media dapat menyajikan obyek pembelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas, 5) Informasi pembelajaran yang disajikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada diri siswa”.

Manfaat media pendidikan dalam proses pembelajaran begitu besar. Menurut *Encyclopedia of educational research* (dalam Azhar, 2003:25), manfaat media pendidikan adalah :

1) meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, sehingga membuat pelajaran lebih bermakna, 2) memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa, 3) menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontiniu, terutama melalui gambar hidup, 4) membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia, 5) meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berfikir, 6) memperbesar perhatian siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkanj manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses pembelajarn yaitu: meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontiniu yang dapat memberikan pengalaman yang nyata untuk menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri.

### **3. Media Gambar**

#### **a. Pengertian Media Gambar**

Media sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran dalam usaha memperjelas pengetahuan siswa. Menurut Wiryawan (dalam Mulyani, 1999:183) “media gambar adalah yang mengkomunikasikan pesan secara singkat”. Sedangkan menurut Ahmad (1997:76) “dengan menggunakan media gambar, pengalaman dan pengetahuan siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, cerita lebih konkrit dalam ingatan siswa “.

Menurut Nana (1989:31) “media gambar adalah media visual atau media pandang berbentuk dua dimensi yang dapat mengungkapkan fakta dan informasi “.

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan, bahwa media gambar merupakan mengkomunikasi pesan secara singkat agar pengetahuan siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, ceritanya lebih konkrit dalam ingatan siswa sendiri.

Dengan demikian gambar merupakan sarana yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, agar materi menarik dan lebih mudah. Semua gambar mempunyai arti, ukuran, dan tafsiran sendiri karena itu gambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan mempunyai nilai-nilai pengajaran bagi siswa dan memungkinkan proses pembelajaran lebih efisien.

## b. Jenis-jenis Media Gambar

Media gambar memiliki jenis yang berbeda. Menurut Basyiruddin (2002:51), ada beberapa jenis media gambar yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran :

1) foto dokumentasi, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat, 2) foto aktual, yaitu gambar yang meliputi berbagai aspek kehidupan misalnya gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung merapi dan sebagainya, 3) foto pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan suatu daerah atau lokasi, 4) foto iklan atau reklame, yaitu gambar yang digunakan untuk memengaruhi orang atau konsumen, 5) foto simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan kehidupan yang mendalam serta mengeluarkan ide-ide anak didik.

Sedangkan menurut Anderson (dalam Depdiknas, 2006) mengelompokkan media pembelajaran menjadi 10 golongan sebagai berikut :

1) “Audio : kaset audio, siaran radio, CD, telepon; 2) Cetak : buku pembelajaran, modul, brosur, leaflet, model; 3) Audio-cetak : kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis; 4) Proyeksi visual diam : Overhead Transparansi (OHT), film bingkai (slide); 5) Visual gerak : film bisu; 6) Proyeksi audio visual diam : film bingkai (slide bersuara); 7) Audio visual gerak : film gerak bersuara, video / VCD, televisi; 8) Obyek fisik : benda nyata dan model; 9) Manusia dan lingkungan : guru, pustakawan, laboran; 10) Komputer : CAI (pembelajaran berbantuan komputer), CBI (pembelajaran berbasis komputer)”

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa jenis-jenis media gambar adalah foto/gambar dua dimensi, gambar yang bisa bergerak (animasi) tanpa bicara, gambar yang bergerak yang bisa berbicara.

### c. Kelebihan Media Gambar

Media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan, beberapa kelebihan media gambar menurut Basyiruddin (2002:50) yaitu :

1) membantu dan mempermudah guru, dalam menyampaikan materi pelajaran, 2) dengan menggunakan gambar siswa akan lebih memperhatikan benda-benda atau hal yang belum pernah dilihat yang berkaitan dengan pelajaran, 3) dengan gambar penyampaian dan penjelasan tentang materi pelajaran tanpa banyak menggunakan bahasa verbal tetapi dapat memberi kesan.

Sedangkan menurut Amir (1990: 29) kelebihan media gambar adalah:

1) gambar mudah diperoleh, bisa digunting dari majalah, atau dibuat sendiri, mudah digunakan. Tidak memerlukan alat tambahan, 2) penggunaan gambar merupakan hal yang wajar dalam proses belajar tanpa memberikan kesan “*show*” seperti yang sering dituduhkan kepada penggunaan slaid atau film, 3) koleksi gambar dapat diperbesar terus.

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan kelebihan media gambar ialah membantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dengan gambar penyampaian dan penjelasan tentang materi pelajaran tanpa banyak menggunakan verbal tetapi dapat memberi kesan, media gambar mudah diperoleh dan tidak membutuhkan biaya yang terlalu mahal.

#### **d. Langkah-langkah Keterampilan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar**

Langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan media gambar di kelas II sekolah Dasar. Menurut Sabarti ( 1982:82-83) adalah sebagai berikut :

- a. Memilih media yang menarik  
Untuk menarik perhatian dan menimbulkan minat siswa untuk menulis sebaiknya pilih bahan atau gambar yang menarik oleh siswa yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
- b. Mengamati gambar dengan seksama  
Setelah gambar dipilih minta siswa mengamati, dan kemudian minta siswa untuk menyebutkan benda-benda apa yang terdapat pada gambar.
- c. Menceritakan isi dari gambar dengan kalimatnya sendiri  
Setelah menceritakan isi dari gambar tersebut berupa kalimat, kemudian menuliskan maksud dari isi dari gambar yang telah disebutkan.
- d. Siswa membaca kembali tulisannya  
Sambil memperbaiki ketetapan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) dan tanda titik dalam tulisan huruf tegak bersambung.
- e. Menyalin tulisan  
Setelah membaca tulisannya dan menemukan kekeliruan dari tulisan kemudian siswa menyalin kembali tulisan tersebut.
- f. Membaca tulisan ke depan kelas  
siswa membacakan tulisannya ke depan kelas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, langkah-langkah pembelajaran menulis permulaan melalui media gambar yaitu (pra penulisan) 1. memilih media gambar menarik, 2. kemudian siswa mengamati gambar yang dipajangkan, 3. menceritakan isi dari gambar yang dipajang, (penulisan) 4. Menuliskan cerita dari gambar dengan tulisan huruf tegak bersambung, 5. Setelah itu memperbaiki tulisan

dengan penggunaan huruf kapital (awal kalimat) dan tanda titik, (pasca penulisan) 5. menyalin tulisan yang telah diperbaikinya, 6. membacakan tulisan yang telah dibuatnya ke depan kelas. Dengan menggunakan langkah-langkah di atas diharapkan siswa akan tertarik untuk menulis.

#### **4. Pembelajaran Keterampilan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar**

Pembelajaran keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan media gambar bertujuan untuk siswa memahami cara menulis dengan memperhatikan tanda titik menggunakan tulisan tegak bersambung dan dapat mengkomunikasikan ide atau pesan secara tertulis. Karena sebagai proses belajar dan latihan, serta menyatakan bahwa menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa tahap.

Tahap penulisan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sabarti. Tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Pra penulisan
  - a. Memilih media yang menarik
  - b. Mengamati gambar dengan seksama
  - c. Menceritakan isi dari gambar dalam bentuk kalimat sendiri atau pendapatnya

## 2. Penulisan

- a. Menuliskan cerita dari gambar dengan tulisan huruf tegak bersambung
- b. Memperbaiki tulisan yang dibuatnya dengan memperhatikan huruf kapital (awal kalimat) dan tanda titik di akhir kalimat.

## 3. Pasca penulisan

- a. Menyalin kembali tulisan yang di perbaikinya
- b. Membacakan hasil tulisannya ke depan kelas secara bergantian

## **5. Penilaian Keterampilan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar**

Penilaian adalah suatu usaha yang dilakukan guru untuk mengetahui program yang dilakukan dapat dipahami oleh siswa atau tidak, dan seberapa jauh program itu dapat dikuasai oleh siswa. Menurut Farida (2007) “Penilaian merupakan suatu proses untuk memperoleh, menganalisa, menafsirkan data tentang proses hasil siswa setiap waktu”. Oleh sebab itu, penilaian harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan.

Pengertian penilaian ditekankan pada penentuan nilai suatu obyek juga dikemukakan oleh Nana (dalam Ade, 2007 : 1) menyatakan bahwa penilaian adalah proses menentukan nilai suatu obyek dengan menggunakan ukuran atau kriteria tertentu, seperti Baik, Sedang, Jelek. Seperti juga halnya dikemukakan oleh Lindemn (dalam Ade, 2007 : 1)

*“The assignment of one or a set of numbers to each of a set person or objects according to certain established rules “.* Penilaian pada satu atau beberapa orang dengan cara tertentu. Berdasarkan pendapat di atas penilaian merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk menganalisa dan menentukan nilai kerja siswa dengan menggunakan ukuran atau kriteria tertentu.

Oleh sebab itu, penilaian dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan penilaian pra penulisan, penulisan dan pasca penulisan. Dalam melakukan penilaian pra penulisan aspek yang dinilai diantaranya adalah: 1) ketepatan siswa dalam menceritakan isi gambar, 2) intonasi siswa dalam menceritakan isi gambar, dan 3) kecepatan siswa dalam menyebutkan isi dari gambar yang dipajangkan guru. Untuk penilaian penulisan aspek yang dinilai diantaranya adalah: 1) kerapian siswa dalam menuliskan isi cerita dari gambar, 2) kesesuaian cerita dengan gambar dan 3) kebersihan siswa dalam menuliskan isi cerita. Sedangkan untuk pasca penulisan aspek yang dinilai diantaranya adalah: 1) ketepatan dalam memperbaiki tulisan yang dibuat siswa, 2) intonasi siswa dalam membacakan hasil tulisannya di depan kelas dan 3) kecepatan siswa dalam memperbaiki tulisannya.

Secara umum penilaian bertujuan untuk memberikan penghargaan terhadap pencapaian belajar siswa dan memperbaiki program serta kegiatan pembelajaran. Jadi guru menilai siswa dengan menggunakan informasi yang diperoleh dengan melalui pengukuran hasil

belajar dengan menggunakan instrumen tes dan non tes. Karena penilaian ini diambil secara objektif atau individu sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa itu sendiri.

## **B. Kerangka Teori**

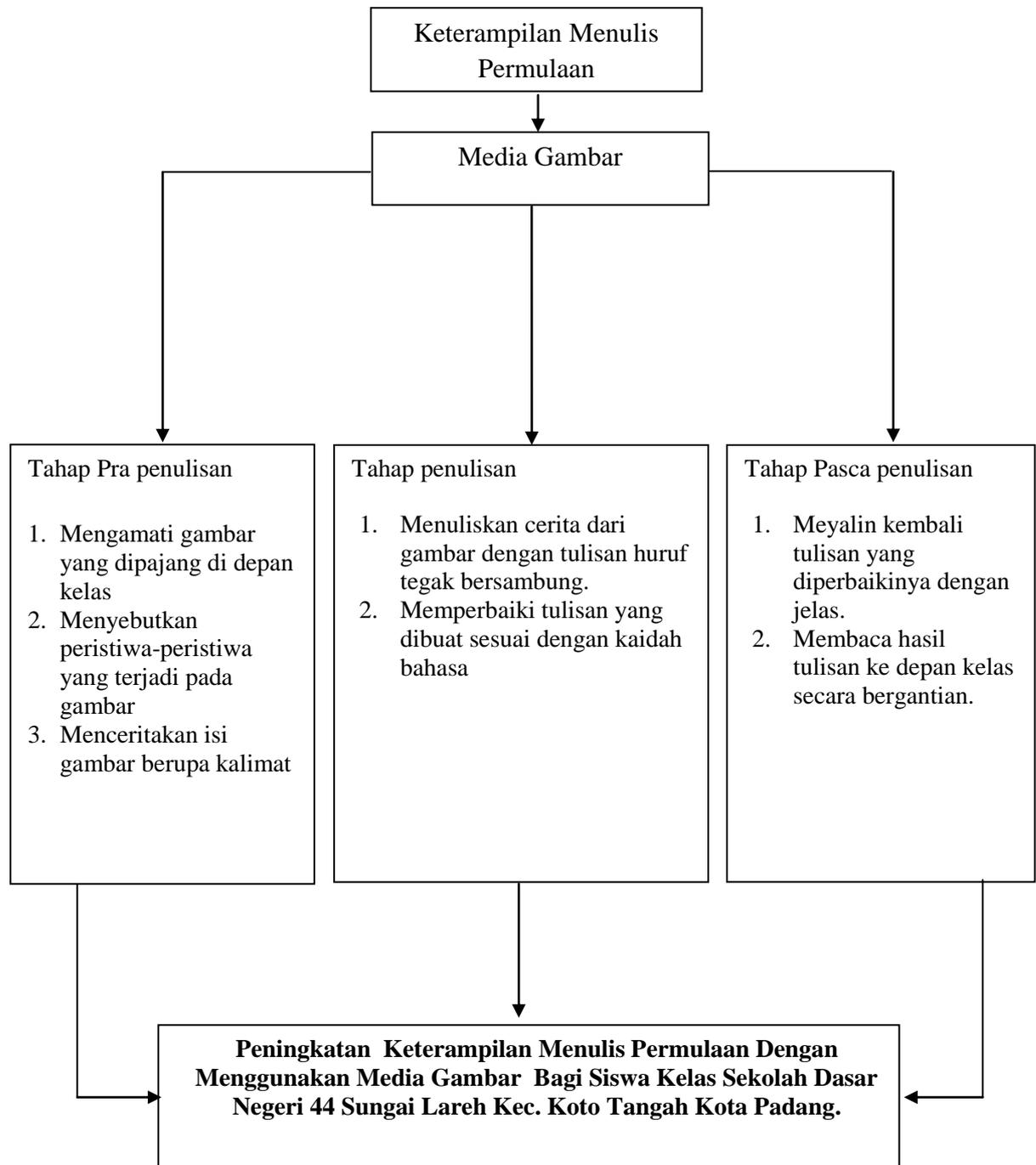
Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan ide dalam bentuk tulisan untuk tujuan, misalnya memberi tahu, menakutkan, atau menghibur. Menulis bertujuan untuk menghilangkan stress, mengeluarkan ide-ide dalam bentuk tulisan, dan menakutkan pembaca.

Langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan media gambar di kelas II yaitu Pada tahap pra penulisan memajangkan gambar” Cerita Pengalaman Diri Sendiri” yang dipajangkan di depan kelas, mengamati gambar dengan seksama, menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada gambar, menceritakan isi dari gambar berupa kalimat. Pada tahap penulisan menuliskan isi cerita berupa kalimat menggunakan huruf tegak bersambung, memperbaiki kalimat dengan jelas. Pada tahap pasca penulisan menyalin kembali tulisan yang diperbaikinya dan membacakan tulisan yang dibuatnya ke depan kelas secara bergantian.

Pembelajaran keterampilan menulis permulaan ini bertujuan agar siswa memahami cara menulis dengan memperhatikan penggunaan tanda titik menggunakan tulisan tegak bersambung dan dapat mengkomunikasikan ide atau pesan secara tertulis. Karena sebagai proses belajar dan latihan, serta menyatakan bahwa menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan

melibatkan beberapa tahap. Tahap penulisan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sabarti. Tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Pra penulisan
  - a. Memilih media yang menarik
  - b. Mengamati gambar dengan seksama
  - c. Menceritakan isi dari gambar dalam bentuk kalimat sendiri atau pendapatnya
2. Penulisan
  - a. Menuliskan cerita dari gambar dengan tulisan huruf tegak bersambung
  - b. Memperbaiki tulisan yang dibuat dengan jelas
3. Pasca penulisan
  - a. Menyalin kembali tulisan yang di perbaikinya
  - b. Membacakan hasil tulisannya ke depan kelas secara bergantian



**BAGAN I**  
**Kerangka Teori**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan dan hasil penelitian serta pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pembelajaran keterampilan menulis permulaan pada tahap pra penulisan dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas II SDN 44 Sungai Lareh Padang.

Dilaksanakan dengan memilih media yang menarik, mengamati gambar dengan seksama dan menceritakan isi dari gambar dalam bentuk kalimat sendiri atau pendapatnya. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata 66, dan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata 67. Sedangkan untuk siklus II nilai yang diperoleh rata-rata 89.

2. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis permulaan pada tahap penulisan dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas II SDN 44 Sungai Lareh Padang.

Dilaksanakan dengan kegiatan menuliskan isi cerita dari gambar dengan tulisan huruf tegak bersambung dan memperbaiki tulisan yang dibuatnya dengan memperhatikan huruf kapital (awal kalimat) dan tanda titik. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata 66, dan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata 70. Sedangkan untuk siklus II nilai yang diperoleh rata-rata 89.

3. Peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis permulaan pada tahap pasca penulisan dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas II SDN Sungai Lareh Padang.

Dilaksanakan dengan kegiatan menyalin kembali tulisan yang diperbaikinya dan membacakan hasil tulisannya ke depan kelas secara bergantian. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata 68, dan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata 69. Sedangkan untuk siklus II nilai yang diperoleh rata-rata 87.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa menggunakan media gambar yang diperoleh peneliti, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada tahap pra penulisan guru membimbing siswa memilih gambar, siswa mengamati gambar dengan seksama dan membimbing siswa dalam menceritakan isi dari gambar. Dengan demikian siswa dapat melaksanakan kegiatan pra penulisan dengan cara menceritakan isi dari gambar berupa kalimat dengan pendapatnya sendiri.
2. Pada tahap penulisan guru membimbing siswa menuliskan isi dari cerita dengan huruf tegak bersambung dan memperbaiki tulisannya. Dengan demikian siswa dapat menuliskannya dengan jelas dan rapi.
3. Pada tahap pasca penulisan guru membimbing siswa menyalin kembali tulisan yang diperbaikinya dan membacakan hasil tulisannya sehingga siswa dapat mengekspresikan bacaan hasil tulisannya ke depan kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anneahira. 2010. “*Manfaat Menulis*”. Diakses pada tanggal 2 Februari 2011 pada <http://www.anneahira.com/manfaatmenulis.htm> Ahira.com Content Team.
- Atar Semi, M. 1990. *Menulis efektif*. Padang: Angkasa Raya
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Yogyakarta : Indonesia Tera.
- Ermanto & Emidar. 2009. *Bahasa Indonesia pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang : UNP press.
- Guntur Tarigan Henry. 1984. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- Hernawan Herry Asep, dkk. 2008. *Media pembelajaran Sekolah dasar (SD)*. Bandung : UPI Press.
- Iedzoels. 2009. *Bagaimana Cara Menulis Dengan Baik*. Diakses pada Tanggal 4 Februari 2011 pada <http://iedzoels.blogspot.com/2009/01/bagaimana-cara-menulis-dengan-baik.html>.
- Isan Cahyani, dkk. 2009. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press
- Isan Cahyani dan Iyos Ana Ramos. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI Press
- Novi Resmini, dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di SD tentang teori dan pengajarannya*. Padang : UPI Press.
- M. Abi Tofani & G. S. Nugroho. 1995. *Sari Kata Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya : Kartika.
- Maidar, Arsjad, dkk. 1984. *Buku Materi Pokok Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Massofa. 2011. *Strategi Pengajaran Membaca dan menulis bagi pembelajaran permulaan*. Diakses pada Tanggal 4 Februari 2011 pada <http://massofa.wordpress.com/2011/01/28/strategi-pengajaran-membaca-dan-menulis-bagi-pembelajar-Permulaan/mbangan> kemampuan menulis beragam bentuk tulisan.